

Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sd Muhammadiyah 1 Candi



Nama : Dita Ariyanti

NIM : 188620600203

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
MARET 2023**



Latar Belakang

Guru merupakan salah satu sosok penting yang ada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak di sekolah. Guru memiliki banyak peran dalam pendidikan, diantaranya: guru sebagai pendidik, pembimbing, model, teladan, motivator, inisiator, fasilitator, dan transformator, dll. Secara formal pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu alternatif yang rasional untuk memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan. Penanaman karakter peduli lingkungan di nilai penting dikembangkan sedini mungkin. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang tepat sebagai penanaman karakter peduli lingkungan, sebab sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan pertama yang di tempuh siswa secara formal pemberian pengalaman pada siswa dimasa kecil berdampak kuat pada perkembangan siswa pada jenjang selanjutnya. Artinya penanaman pendidikan lingkungan hidup pada siswa usia sekolah dasar di nilai sangat penting. Proses pembelajaran di luar kelas bertujuan memudahkan murid untuk belajar menggunakan media yang konkret dalam kehidupan sehari hari dan mengenalkan lingkungan alam sekitarnya sebagai media pembelajaran, juga menanamkan kecintaan terhadap alam kepada murid. Karena tujuan pembelajaran bukan hanya pada ranah kognitif tapi juga afektif dan psikomotor, pendekatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran berbasis lingkungan dilaksanakan dengan melibatkan siswa untuk menyatu dengan alam dan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang mengarah pada terwujudnya perilaku siswa peduli terhadap lingkungan melalui tahap pemahaman, kesadaran, perhatian, tanggung jawab, dan tingkah laku .



Fokus Penelitian



1. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, fokus penelitian yaitu pada guru kelas IV dan siswa dalam pembelajaran berbasis lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi



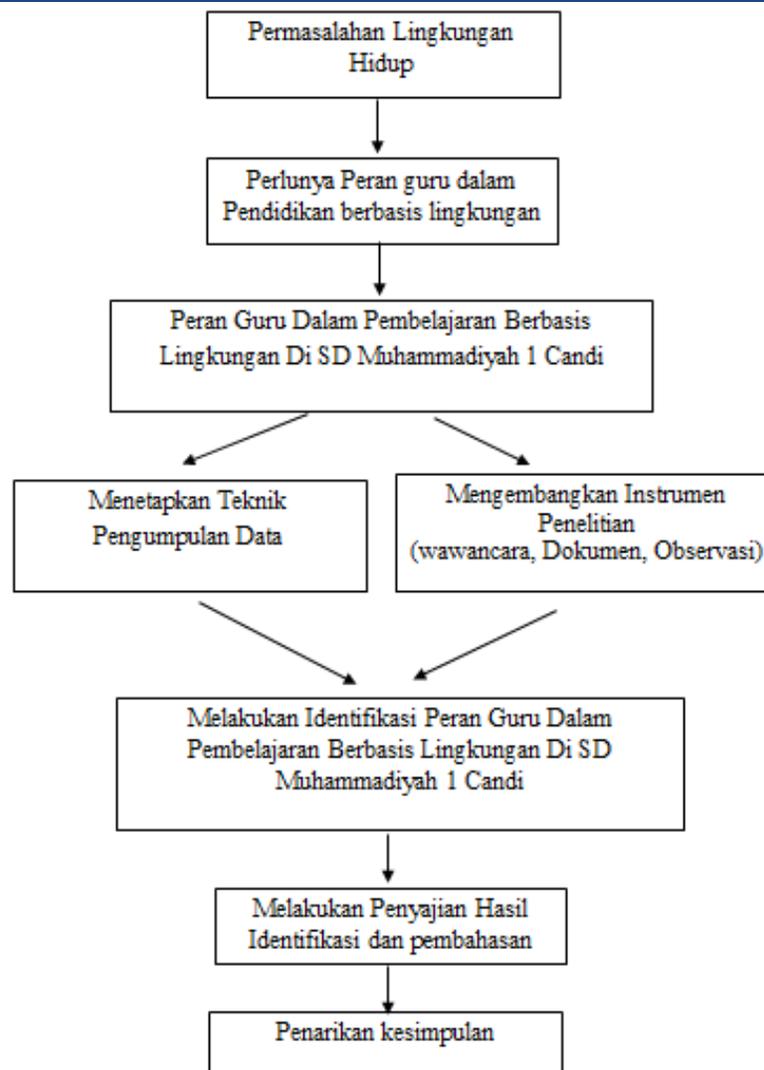
Tujuan Penelitian



1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran berbasis lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kendala peran guru dalam pembelajaran berbasis lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi.



Kerangka Konseptual





METODE PENELITIAN



Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi.



Lokasi Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Candi



Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Candi sebanyak 4 guru



Teknik analisis data penelitian menggunakan model miles and huberman yang meliputi tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion or verification*).



Hasil Penelitian



Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi

1. Guru sebagai sumber belajar

Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kaitannya pada pendidikan sekolah dasar dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Sumber belajar memiliki fungsi Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan: (a) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan (b) mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.

2. Guru sebagai fasilitator

Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Pada pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan peserta didik tidak lagi menjadi objek akan tetapi peserta didik menjadi subjek pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang berlangsung bukan lagi pembelajaran yang berpusat pada guru “teaching center” tetapi pembelajaran berganti berpusat pada peserta didik “student center” dengan begitu peserta didik akan terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pola yang terjadi di dalam pembelajaran yaitu bisa lebih dari dua arah, tidak hanya guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru melainkan terjadi pola interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan lingkungan



Hasil Penelitian



Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi

3. Guru sebagai pengelola

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran dalam memegang kendali atas iklim yang ada di dalam suasana proses pembelajaran. Dapat diibaratkan jika guru menjadi nahkoda yang memegang kemudi dan membawa kapal dalam perjalanan yang nyaman dan aman. Seorang guru haruslah dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman. Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi telah diintegrasikan ke dalam semua muatan pembelajaran yang ada kaitannya dengan materi lingkungan. Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran peduli lingkungan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, wawancara, observasi, penugasan, Permainan dan praktik langsung. Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan peduli lingkungan yaitu komposter, media tanam, pot dari botol plastik dan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah. Dengan persiapan dalam melaksanakan pembelajaran baik, maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih baik.

Pengawasan terhadap lingkungan belajar itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik bersifat menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan. Kualitas dan kuantitas belajar peserta didik di dalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antara peserta didik di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas. Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.



Hasil Penelitian



Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi

4. Guru sebagai demonstrator

Guru memiliki peran sebagai demonstrator adalah memiliki peran yang mana dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi murid untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan dapat lebih baik. guru senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran terutama terkait penelitian yaitu pembelajaran berbasis lingkungan yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, menjadi demonstrator berarti mempertunjukkan kepada siswa tentang segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan paham terhadap pesan/informasi belajar yang disampaikan. Guru juga berperan sebagai model atau teladan bagi siswa.

5. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya sola fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam. Dapat membantu para peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan, membantu peserta didik meningkatkan pencapaian akademik dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka, agar mereka dapat menghasilkan perubahan positif dalam dirinya sendiri. Dengan adanya peran guru sebagai pembimbing peserta didik juga akan mendapatkan banyak keuntungan yang meliputi semakin kemampuan pemahamannya terhadap mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit, mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi, dan juga meningkatkan prestasi dari peserta didik itu sendiri



Hasil Penelitian

Tabel 1 observasi Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sd Muhammadiyah 1 Candi

No	Pernyataan	Teramati		Catatan
		Ya	Tidak	
A. KEGIATAN AWAL				
1	Membuka pelajaran dengan salam	✓		Guru telah berperan dalam mempersiapkan kegiatan awal pembelajaran berbasis lingkungan dengan baik
2	Guru memberi apersepsi dan motivasi belajar kepada para siswa	✓		
3	Guru memberitahu kompetensi yang akan dicapai (tujuan pembelajaran)	✓		
4	Guru telah menyiapkan segala bahan, metode dan fasilitas pengajaran serta sumber belajar yang berhubungan dengan tema lingkungan	✓		
B. KEGIATAN INTI				
1	Guru tampak menguasai materi pembelajaran berbasis lingkungan (materi pembelajaran disampaikan dengan jelas)	✓		Guru mampu mengelola dan menguasai materi pembelajaran berbasis lingkungan dengan baik walaupun pembelajaran tidak dapat selesai tepat waktu
2	Guru mampu mengelola kelas dengan baik	✓		
3	Sebagai sumber belajar guru menyediakan Metode/pendekatan bahan, metode dan fasilitas pengajaran berbasis lingkungan yang digunakan variatif	✓		
4	Guru berperan sebagai demonstrator yang mampu menggunakan alat bantu/media pembelajaran berbasis lingkungan dengan baik	✓		
5	Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran berbasis lingkungan	✓		
6	Guru mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar	✓		



Hasil Penelitian

Tabel 1 observasi Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sd Muhammadiyah 1 Candi

	dan menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar		
7	Murid berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran berbasis lingkungan	✓	
8	Murid tampak ceria dan antusias dalam belajar		
9	Guru menyediakan penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi (ketercapaian) tujuan pembelajaran berbasis lingkungan	✓	
10	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP	✓	
11	Pembelajaran diselesaikan tepat waktu		✓
12	Guru dalam mengembangkan potensi murid atau peserta didik ke arah yang lebih baik	✓	
13	Guru mampu membangkitkan motivasi belajar siswa	✓	
C. KEGIATAN PENUTUP			
1	Guru membimbing murid membuat rangkuman hasil pembelajaran berbasis lingkungan	✓	Guru memberikan penilaian dan evaluasi setelah proses pembelajaran
2	Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya		✓
3	Guru berperan sebagai evaluator dengan adanya dokumen keberhasilan proses belajar mengajar	✓	

Berdasarkan tabel observasi peran guru diatas, dapat dijelaskan bahwa pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran berbasis lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi hampir semua dilaksanakan dan diterapkan oleh guru kelas, ada beberapa yang tidak terlaksana yaitu Pembelajaran diselesaikan tidak tepat waktu karena waktu belajar yang sedikit hanya 1,5 jam, dinilai kurang, kemudian Guru tidak memberi tugas untuk pertemuan berikutnya karena menurut pendapat guru kelas, sudah cukup untuk materi pembelajaran berbasis lingkungan diselesaikan pada satu kali pertemuan



Kesimpulan



Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan diatas, peran guru dalam pembelajaran berbasis lingkungan di SD Muhammadiyah 1 Candi yaitu diperinci dalam 7 aspek yaitu guru sebagai Guru sebagai sumber belajar dengan menyediakan sumber belajar berbasis lingkungan meliputi silabus, kurikulum, RPP, bahan ajar sebagai sumber belajar dan fasilitas pembelajaran berbasis lingkungan, guru sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, guru sebagai pengelola yaitu dengan mengendalikan dan menangani kelas seluruhnya, Guru sebagai demonstrator yaitu dengan menyampaikan materi pembelajaran berbasis lingkungan dengan baik, Guru sebagai pembimbing yaitu dengan mengembangkan potensi murid atau peserta didik ke arah yang lebih baik, Guru sebagai motivator yaitu dengan membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran berbasis lingkungan dan Guru sebagai evaluator yaitu dengan menganalisa dan menilai keberhasilan proses belajar mengajar

**Sekian
Terima Kasih**

